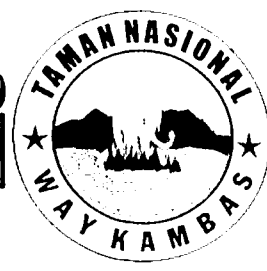




**WAKO**

# WATAKONSBWABI

Taman Nasional Way Kambas



EDISI PERDANA. 2005  
Januari - Maret

*Assalamu'alaikum .....*

*Salam Konservasi*

WAKO adalah salah satu resort di bawah seksi konservasi Way Kanan - Taman Nasional Way Kambas (TNWK), yang memiliki habitat sangat baik dan masih utuh terjaga. Resort WAKO didominasi oleh hutan gelam dan tempat tinggal beberapa spesies kunci seperti Harimau, Badak dan Gajah. Berawal dari maksud mempertahankan kawasan habitat yang masih utuh maka nama WAKO diambil menjadi nama Buletin triwulan TNWK, yang selanjutnya memiliki kepanjangan WARTA KONSERVASI TNWK. Dengan media ini diharapkan masyarakat dapat memiliki informasi tentang kawasan TNWK secara jelas dan periodik, sehingga pengelolaan TNWK tidak hanya dilaksanakan oleh petugas semata, tetapi dilakukan oleh berbagai pihak yang peduli. Buletin ini adalah terbitan pedana, redaksi tidak ingin buletin ini terhenti pembuatannya. Untuk kelanjutan buletin ini redaksi dengan senang hati dan penuh hormat mengajak siapapun yang peduli terhadap kelestarian TNWK untuk mengisi ruang-ruang pada buletin ini. Dengan segala kerendahan hati redaksi menerima segala kritik dan saran membangun untuk kelanjutan buletin ini.

**TIM REDAKSI**

Penanggung Jawab : Mega Hariyanto  
 Pemimpin Redaksi : Dedi Candra  
 Redaksi : Andi Hari Harsangka, Abdul Rohim, Bustami, Candra Putra, Diah Esti Anggraini, Donny Gunaryadi, Itno Itoyo, Marcellus Adi CTR, Moh. Taufiq Soleman, Sukatmoko, Sumianto  
 Staff Redaksi : Dedi Istnandar dan FA Riri  
 Alamat Redaksi: Kantor Balai Taman Nasional Way Kambas Jl. Raya Labuhan Ratu Lampung Timur  
 Tlp : 0828-7060068 dan 0725-641492 E-mail : buletinwako@plasa.com

Marilah kita jaga dan lindungi Taman Nasional sesuai dengan kemampuan dan cara kita masing-masing.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan buletin ini.

*Wassalam.....*

**DAFTAR ISI**

**INFO UTAMA** *Pengelolaan Taman Nasional Way Kambas* **3**  
**FLORA - FAUNA** *Gajah Sumatera* **9**  
**MITRA TTF** *11 dan WCS* **13**  
**PATROLI** *Konflik Gajah* **14**  
**RESEARCH** *Hutan Pendidikan* **16**  
**RAGAM GENERASI KONSERVASI**  
*Badak Masuk SD* **19**  
**BERROLAN** *Bustami* **20**  
**PROFIL** *Mega Hariyanto* **21**  
**UPDATE** *Pohon Ara* **22**



**PENGELOLAAN TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS**

*Oleh Mega Hariyanto*

Berdasarkan SK Menhut Nomor 670/Kpts-III/1999 ditetapkan bahwa luas kawasan Taman Nasional Way Kambas (TNWK) adalah 125.621,30 ha. Sebagai kawasan pelestarian alam maka keberadaan TNWK mutlak perlu di jaga. Wilayah administratif sekitar kawasan TNWK adalah 3 kabupaten yaitu Lampung Timur, Lampung Tengah dan Tulang Bawang, 10 Kecamatan serta 35 Desa. Tujuan pengelolaan adalah mewujudkan fungsi TNWK sesuai dengan peranannya dalam upaya mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

**Pengelolaan Taman Nasional**  
 Dalam rangka mewujudkan tujuan pengelolaan TNWK, maka dalam kurun waktu 5 tahun kedepan ditetapkan 6 program sasaran pengelolaan, yaitu konservasi kawasan, perlindungan dan pengamanan hutan dan ekosistemnya, pengendalian kebakaran hutan, pengelolaan keanekaragaman hayati dan ekosistem, pengembangan wisata alam dan pemanfaatan jasa lingkungan serta ketatausahaan.

**Konservasi kawasan**  
 TNWK sebagai kawasan pelestarian alam yang merupakan benteng terakhir dalam penyelamatan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya, maka perlu dikelola dengan efektif dan efisien untuk menjamin keterwakilan jenis dan ekosistemnya. Saat ini tantangan dalam pembangunan konservasi dirasakan semakin berat. Berbagai proses pembangunan

sektor lain terus berjalan dengan cepat, salah satunya adalah pembangunan Jalan Lintas Sumatera bagian Timur, dimana sebagian ruas jalannya melintasi dekat dengan perbatasan kawasan, sehingga ancaman dan tekanan terhadap kawasan TNWK akan semakin berat.

Agar suatu pengelolaan dapat berjalan dengan baik yaitu yang diwujudkan dengan adanya rencana pengelolaan yang jelas, batas kawasan yang jelas dan mendapat pengakuan semua pihak dan dukungan para pihak khususnya masyarakat sekitar kawasan, serta rencana kegiatan yang mampu diimplementasikan secara baik.

Dengan semakin berkembangnya pembangunan di sektor lain dan berbagai kemajuan yang telah diraih selama ini, telah menuntut beberapa perubahan arah dan kebijakan dalam pengelolaan TNWK yang telah disusun. Oleh karena itu perlu dilakukan kaji ulang terhadap rencana pengelolaan TNWK yang ada, karena jika dibiarkan saja akan meninggalkan dampak yang cukup besar. Dalam rangka melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang direncanakan maka perlu disusun rencana karya tahunan untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan dalam tahun berjalan.



..... melepas kepenatan dan menyalurkan minat serta kecintaan pada alam, melalui jalan alam dan kemah bersama.

Tujuan Hutan Pendidikan Lingkungan HPL di TNWK mempunyai tujuan pendidikan dengan perincian sebagai berikut:

- ◆ Menyampaikan informasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang keadaan sumberdaya alam TNWK.
- ◆ Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya kelestarian lingkungan hidup.
- ◆ Menumbuhkan sikap perilaku yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Lokasi Hutan pendidikan HPL TNWK terletak di Seksi Wilayah Konservasi III Kuala Penet Resort Plang Ijo (selanjutnya disebut HPL Plang Ijo). Resort Plang Ijo adalah salah satu resort yang berperan sebagai pintu gerbang masuk kawasan TNWK. Pemilihan RKPA Plang Ijo sebagai lokasi HPL karena diharapkan Plang Ijo menjadi *showing window information* bagi TNWK. Luas Resort Konservasi Pelestarian Alam (KPA) Plang Hijau adalah 13.000 ha. HPL Plang Ijo mempunyai jalur yang berbentuk menyerupai lingkaran yang mempunyai luasan sekitar 16,5 Ha dengan lokasi *camping ground* seluas 0,16 Ha.

Harapan Peranan HPL Plang Ijo bagi Taman Nasional Way Kambas Keberadaan HPL Plang Ijo mempunyai peranan yang cukup penting terhadap TNWK yaitu :

- ◆ Perwujudan fungsi TNWK di bidang pendidikan, konservasi keanekaragaman hayati dan kepariwisataan alam.
- ◆ Menambah daya tarik TNWK.
- ◆ Dapat menjadi maskot kunci dalam meningkatkan promosi TNWK ke dunia luar.
- ◆ Sebagai wahana tempat penelitian dan pengembangan TNWK.
- ◆ Secara tidak langsung dapat meningkatkan pengamanan kawasan TNWK.
- ◆ Pemeliharaan TNWK lebih tertata, khususnya di areal hutan pendidikan dan sekitarnya.



SAVE THE FOREST

## BADAK MASUK SD

Oleh : Dedi Candra

*"Jangan ayah.....". "Jangan ayah jerat dan tangkap lagi badak bercula itu". "Kenapa anakku....". "Bukankah kau sembuh karena minum ramuan cula badak". "Tidak ayah ...". "Aku tidak meminumnya" kata Junaidi sambil mengeluarkan ramuan pemberian ayahnya dari saku celana. "Aku sembuh bukan karena cula badak, jadi ayah jangan menangkap badak lagi biarkan mereka hidup tenang di hutan". "Seketika sang ayah sadar lalu meletakkan jerat dan lembingnya...."*

Itu adalah sepenggal cerita tentang badak berbulu yang dibacakan Anggi Widiastuti bocah 11 tahun murid SDN 2 Labuhan Ratu VI Lampung. Cerita ini menjadi bagian dari kegiatan penyuluhan atau memperkenalkan badak kepada murid-murid Sekolah Dasar (SD) di sekitar kawasan Taman Nasional Way Kambas (TNWK), kegiatan ini sudah dilakukan di dua SD yang berbeda. SD pertama, disini hampir semua murid tidak mengenal badak, hal ini wajar karena desa mereka sedikit di luar batas kawasan dan mungkin karena tidak pernah diberikan informasi tentang keberadaan badak sumatera. Jauh berbeda ketika SD yang kedua, disini hampir seluruhnya sudah mengenal

badak, hal ini juga wajar karena mereka berasal dari desa yang berbatasan langsung dengan pintu gerbang TNWK dan berasal dari keluarga masyarakat yang bekerja di Suaka Rhino Sumatera (SRS) atau Rhino Protecting Unit (RPU). Tetapi secara umum, setelah dilakukan penyuluhan hampir semua murid SD tersebut mengerti badak dan habitatnya. Mereka berjanji akan ikut menjaga badak. Semoga janji tulus bocah-bocah polos ini dapat menyelamatkan kehidupan badak sumatera dikemudian hari.

*Nah adik-adik kalau ada yang mau menangkap badak, adik-adik bilang apa ? "jangan ..... jangan menangkap badak". Adik-adik sayang badak nggak ? "sayang....." terdengar suara riuh bocah-bocah polos itu, kalau sayang badak diapakan? "Harus dijaga dan dilindungi". Begitu pula ketika diberikan informasi lain tentang beberapa satwa liar yang dilindungi seperti harimau, gajah, dll, mereka juga antusias dan senang. Ke hal 21 .....*

